

ANALISIS TINGKAT RENTABILITAS TERHADAP PEMUPUKAN MODAL PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA DWIJA TAMA JOMBANG

Sutarto¹, M. Dedy Eko Trisyono Safari², Hevi Susanti³

sutartojoe625@gmail.com, dedyekoko@gmail.com, sevisusanti@gmail.com

Program Studi Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Darul 'Ulum Jombang

ABSTRAK

Rentabilitas bagi koperasi merupakan suatu ukuran kesuksesan dan kemampuan menggunakan aktiva dan modal untuk menghasilkan keuntungan secara efisien. Dengan rentabilitas dapat diketahui kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini terdapat dua permasalahan, yaitu (1) Berapakah tingkat rentabilitas terhadap pemupukan modal pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama Jombang sejak tahun 2020- 2023; (2) Bagaimana perkembangan rentabilitas terhadap pemupukan modal pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama Jombang sejak tahun 2020-2023.

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian Analisis Tingkat Rentabilitas Terhadap Pemupukan Modal Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama Jombang yang beralamatkan di Jalan Gubernur Suryo Nomor 17 Kabupaten Jombang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. data yang telah dikumpulkan oleh penulis kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat rentabilitas ekonomi selama empat tahun sebesar 1,28%. Rendahnya tingkat rentabilitas ekonomi disebabkan oleh beban usaha profit margin dan turnover of operating assets. profitmargin rendah disebabkan oleh yang tidak sebanding dengan pinjaman anggota dan pemupukan modal, dan rendahnya turnover of operating assets disebabkan oleh kenaikan aktiva usaha tidak diikuti dengan kenaikan penjualan yang sebanding. Perkembangan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan. Tingkat rentabilitas modal sendiri rata-rata selama empat tahun sebesar 2,99%. Rendahnya tingkat rentabilitas modal sendiri disebabkan karena naiknya modal sendiri diikuti dengan naiknya sisa hasil usaha setelah pajak secara tidak sebanding.

Perkembangan rentabilitas ekonomi selama empat tahun (2020-2023) mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh turnover of operating assets dan turunnya profit margin. Penurunan profit margin disebabkan besarnya biaya usaha yang dianggarkan. Penurunan turnover of operating assets disebabkan oleh adanya aktiva usaha yang bekerja kurang optimal. Rentabilitas modal sendiri cukup menggembirakan, hal ini disebabkan oleh kesadaran anggota yang makin mantap, hal ini disebabkan karena penurunan biaya jasa pinjaman koperasi, dan kurang optimalnya modal sendiri yang bekerja untuk meningkatkan sisa hasil usaha sesudah pajak Berdasarkan hasil analisis tersebut diharapkan agar Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama Jombang menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri tidak rendebel. Saran yang dapat diberikan adalah (1) Koperasi perlu mengendalikan biaya usaha terutama biaya pengeluaran yang tidak efektif; (2) Jangka waktu pemberian kredit hendaknya tidak terlalu lama yang pada akhirnya akan mempercepat perputaran piutang usaha.

Kata Kunci : Rentabilitas, Pemupukan Modal, Koperasi.

PENDAHULUAN

Pada saat ini koperasi selain sebagai lembaga dengan tujuan mensejahterakan anggotanya juga merupakan badan usaha yang bertujuan mencari keuntungan/laba. Meskipun kita tahu bahwa tujuan koperasi bukan semata mata untuk memperoleh keuntungan, bukan berarti koperasi tidak perlu meningkatkan hasil dikarenakan hasil dapat dipergunakan untuk meningkatkan usaha koperasi karena itu penggunaan modal perlu untuk dipelajari lebih mendalam karena dalam menjalankan aktivitas usahanya Koperasi tidak akan lepas dari kebutuhan akan modal serta pengelolaannya yang baik pula demi merealisasikan tujuan koperasi. Adapun prinsip-prinsip koperasi menurut (Tamba & Sitio, 2001) adalah 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, 2) Pengelolaan dilakukan secara demokrasi, 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, 4) Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal, 5) Kemandirian, 6) Pendidikan perkoprasian, 7) Kerja sama antar koperasi.

Modal merupakan salah satu penggerak bagi koperasi baik yang baru didirikan maupun yang sudah berjalan, karena semua kegiatan koperasi tidak terlepas hubungannya dengan modal. Untuk mendapatkan modal harus mempunyai sasaran yang tepat, efisien dan efektif. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang perlu diperhatikan oleh koperasi tidak hanya memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Oleh karena itu koperasi lebih diarahkan untuk mempertinggi tingkat rentabilitas maksimal dari pada laba maksimal. Dengan rentabilitas maka dapat diketahui kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama Jombang merupakan koperasi yang beranggotakan para Pegawai Negeri. Pegawai Negeri merupakan pegawai pemerintah yang berada diluar politik, yang kegiatannya melaksanakan administrasi pemerintah berdasarkan undang-undangan yang telah ditetapkan. Dari hasil analisis laporan keuangan diperoleh bahwa rentabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama Jombang menunjukkan tingkat rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri selama empat tahun (2020-2023) masih rendah, sedangkan yang diharapkan oleh setiap perusahaan adalah mencapai tingkat rentabilitas yang tinggi. Sebagai alternatif solusinya adalah dengan dengan cara pembatasan kredit pada pihak ketiga dan mengadakan pemupukan modal usaha dalam bentuk modal sendiri berupa simpanan pokok dan simpanan wajib.

Menurut Kasmir (2019: 196) “Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditentukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Perkembangan rentabilitas badan usaha koperasi dapat diketahui dengan adanya suatu alat yang memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Salah satu sumber data dan informasi yang digunakan untuk tujuan tersebut adalah Laporan Keuangan. Untuk memahami data dan informasi dalam laporan keuangan tersebut, perlu dianalisis serta perlu dibandingkan dari tahun 2020-2023. Informasi tersebut digunakan untuk mengetahui dan memahami data dan kondisi badan usaha koperasi apakah koperasi mengalami suatu perkembangan atau kemunduran.

LANDASAN TEORI

Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No.25/1992).

Sebagaimana pendapat (Dewi et al. 2022), Pemberdayaan koperasi harus terus dilakukan oleh pemerintah karena dengan adanya pemberdayaan koperasi menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yakni memajukan kesejahteraan umum. Oleh karena itu, penting adanya pembentukan regulasi atau peraturan yang memadai dari pemerintah terkait pemberdayaan koperasi. Untuk mencapai tujuan diperlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu terbentuklah perkumpulan. Chaniago mendefinisikan koperasi suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat.

Menurut Jumaidi (2021:22), ekuitas koperasi merupakan kumpulan dari setoran para anggota baik berupa simpanan pokok maupun simpanan wajib yang tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih tercatat sebagai anggota. Selain itu, ekuitas koperasi berasal dari modal sumbangan, modal penyertaan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagi. Berikut penjelasan bagian dari ekuitas koperasi:

1. Simpanan Pokok Simpanan pokok merupakan simpanan yang bersifat permanen dan tidak dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan sumber dana bagi koperasi.
2. Simpanan Wajib Simpanan wajib merupakan sejumlah uang yang ditanamkan sebagai modal koperasi oleh pemodal dengan maksud untuk memperkuat struktur modal.
3. Modal Penyertaan Modal penyertaan merupakan sejumlah uang yang ditanamkan sebagai modal koperasi oleh pemodal dengan maksud untuk memperkuat struktur modal.
4. Modal Sumbangan Modal sumbangan merupakan dana yang berasal dari hibah atau mendapatkan sumbangan tanda ada ikatan tertentu yang telah diterima pihak koperasi.
5. Modal Penyertaan Partisipasi Anggota Modal penyertaan partisipasi anggota merupakan kelebihan setoran simpanan pokok dan simpanan wajib anggota baru di atas nilai simpanan pokok dan simpanan wajib anggota pendiri koperasi.
6. Cadangan merupakan sejumlah uang yang didapatkan dari penyisihan sisa hasil usaha yang bertujuan untuk meningkatkan modal sendiri serta untuk menutup kerugian yang dialami koperasi apabila dibutuhkan.
7. Sisa Hasil Usaha Sisa hasil usaha merupakan surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun dikurangkan dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha.

Analisis Laporan Keuangan Koperasi

Analisis adalah perhitungan secara sistematis terhadap data keuangan yang terkumpul yang digunakan untuk menilai posisi keuangan yang telah dicapai di waktu-waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil (Munawir, 2016:31).

Data keuangan yang dianalisis adalah laporan keuangan koperasi yang berupa laporan laba atau rugi dan neraca. Data keuangan disusun dan disederhanakan kemudian dianalisis dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang berarti bagi pihak-pihak yang menaruh perhatian pada perusahaan/koperasi yang bersangkutan, diantaranya kreditur, dan pemerintah.

Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal adalah analisis yang mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode vertikal adalah suatu metode analisis yang mengadakan perhitungan hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain saja dalam laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya. Analisis ini digunakan untuk menelaah tentang hubungan dan kecenderungan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan/koperasi memuaskan atau tidak memuaskan Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2018:3) adalah sebagai berikut:

“Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut”.

Pengertian Rentabilitas Keuangan

Dalam melakukan kegiatan usaha, sebuah Koperasi selain harus memperhatikan faktor laba juga harus memperhatikan faktor efisiensi Koperasi. Mengukur efisiensi dengan berdasarkan pada keuangan tidak cukup karena keuntungan yang tinggi belum tentu menunjukkan tingkat rentabilitas yang tinggi.

Jadi dalam mengetahui efisiensi operasi suatu Koperasi adalah dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk mendapatkan laba tersebut. Tingkat rentabilitas dapat mencerminkan kemampuan modal Koperasi dalam mendapatkan laba sehingga tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mencerminkan tingkat efisiensi operasi Koperasi yang tinggi pula.

Menurut Bambang Riyanto (2015:28) menyatakan bahwa, “Rentabilitas suatu koperasi menunjukkan suatu perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut.” Jadi pengertian rentabilitas adalah kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas juga merupakan salah satu penelitian secara valid yang dipakai sebagai alat pengukur tentang hasil pelaksanaan operasi Koperasi karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Rentabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi sesuai dengan tingkat risikonya masing-masing. Semakin besar resiko suatu investasi maka akan dituntut resiko yang semakin tinggi, demikian pula jika resiko suatu investasi rendah maka resiko yang dituntut akan rendah pula.
- b) Rentabilitas mampu menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan menurut jumlah modal yang ditanamkan.

Menurut Kasmir (2019: 196) “Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran Tingkat efektivitas manajemen suatu Perusahaan. Hal ini ditentukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Konsep Pengertian Modal Kerja

Modal Kerja dapat diartikan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Modal kerja lebih berfokus kepada aktiva lancar atau disebut modal kerja kotor yang terdiri dari komponen kas, sekuritas, piutang, persediaan dan pembiayaan.

Menurut Kasmir (2019: 250) “Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar”.

Menurut Kasmir (2019: 250) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan, Ada tiga macam konsep modal kerja, yaitu:

- a) Konsep Kuantitatif Konsep kuantitatif menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (gross working capital).
- b) Konsep Kualitatif Konsep kualitatif merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih (net working capital).
- c) Konsep Fungsional Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun. Akan tetapi, dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.

Berdasarkan ketiga konsep modal kerja tersebut, maka dapat diketahui bahwa modal kerja menurut kuantitatif adalah jumlah aset lancar. Modal kerja menurut kualitatif adalah aset lancar dikurangi utang lancar sedangkan dalam konsep fungsional hanya memfokuskan pada fungsi dari dana yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

modal kerja merupakan keseluruhan investasi dalam aktiva lancar yang mengalami kelebihan dibandingkan dengan keseluruhan utang lancar dimana kelebihan ini disebut sebagai modal kerja bersih yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tersebut tanpa mengganggu likuiditasnya. Dalam koperasi penggunaan dana tersebut terutama diarahkan untuk melayani kepentingan anggota sambil mendatangkan pendapatan yang wajar.

Fungsi Modal Kerja

Fungsi Modal kerja disini adalah untuk membiayai pengeluaran sehari-hari, sehingga memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis tanpa mengalami kesulitan didalam keuangan juga memberikan keuntungan.

Menurut S. Munawir (2016:116) keuntungan tersebut antara lain :

- a) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal karena turunnya aktiva lancar.
- b) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c) Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya- bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah cukup untuk melayani para konsumen.
- e) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganan.
- f) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada

kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan usaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Seorang peneliti yang akan melakukan penelitian dan terjun ke lapangan, terlebih dahulu harus menetapkan suatu metode penelitian. Karena metode penelitian merupakan pedoman di dalam melaksanakan penelitian. Penetapan metode penelitian yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan penelitian tempat dan waktu serta obyek penelitian itu sendiri. Dari penelitian tersebut penulis mengumpulkan data anggota sebagai sample mulai tahun 2020 sampai dengan 2023. Adapun data anggota sebagai berikut : Jumlah anggota tahun 2020 berjumlah 1.792, tahun 2021 berjumlah 1.673, tahun 2022 berjumlah 1521, dan tahun 2023 berjumlah 1.408

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi yaitu daerah penyearataan yang terdapat oleh fenomena atau topik yang memiliki kapasitas dan ciri spesifik yang ditentukan bagi penelaah bagi mempelajari lalu selanjutnya diambil kesimpulan. Menurut Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama di Jombang tahun 2020 - 2023

Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul

representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Berkaitan hal itu maka sample dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama kurun waktu 4 (empat) periode yaitu mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Hal ini untuk membandingkan tinggi rendahnya tingkat rentabilitas.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teknik non sample karena penulis mengambil data laporan keuangan hanya empat tahun mulai tahun 2020 sampai tahun 2023, maka dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek-subjek di dalam populasi dianggap sama (Suharsimi Arikunto 2011:120).

Klasifikasi Variabel

Analisis tingkat rentabilitas terhadap pemupukan modal pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama di Jombang, dapat ditemukan dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah rentabilitas Koperasi.

b. Variabel terikat

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yang menjadi variabel terikat adalah modal Koperasi.

Variabel Independen

Sistem pengendalian internal ini berfungsi untuk mengawasi tugas dan fungsi dari masing - masing bagian Koperasi, sehingga setiap bagian Koperasi memiliki tugas dan

wewenangannya masing – masing. Struktur tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Koperasi. (Sri & mahardian 2020)

Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 69 (SA Seksi: 319) pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian 3 golongan tujuan, yaitu: keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengukuran variabel ini menggunakan 5 item pertanyaan yang dikembangkan dari unsur pengendalian menurut COSO mengandung 5 unsur pengendalian Indikator sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian: Ini mencakup integritas, nilai etika, kompetensi karyawan, filosofi manajemen, gaya operasi, dan cara entitas menetapkan struktur organisasi serta wewenang dan tanggung jawab.
2. Penilaian Risiko: Entitas harus mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan.
3. Aktivitas Pengendalian: Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dijalankan.
4. Informasi dan Komunikasi: Sistem yang mengidentifikasi, menangkap, dan mengkomunikasikan informasi yang diperlukan dalam suatu bentuk dan kerangka waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.
5. Pemantauan: Proses yang menilai kualitas kinerja sistemendalian internal dari waktu ke waktu.

Komponen pengendalian itu saling terkait dan digunakan dalam penelitian (Sawyer, 2005) Penerapan standar akuntansi merujuk pada tingkat kepatuhan dan pelaksanaan standar-standar akuntansi yang telah ditetapkan, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), selama proses penyusunan laporan keuangan entitas, dalam hal ini, koperasi simpan pinjam. Penerapan ini mencakup langkah-langkah konkret yang diambil oleh entitas untuk mengikuti prinsip-prinsip dan prosedur yang terdapat dalam standar-standar tersebut (Effendi, 2020).

Indikator Operasional:

1. Kepatuhan Terhadap Prosedur dan Prinsip Standar Akuntansi: mengacu pada sejauh mana koperasi menyusun laporan keuangannya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam standar akuntansi yang berlaku. Hal ini mencakup langkah-langkah seperti pencatatan transaksi dengan benar, pengukuran aset dan kewajiban dengan tepat, serta pengungkapan informasi yang diperlukan dalam laporan keuangan (Sawarjuwono, 2018).
2. Penggunaan Metode dan Praktek Akuntansi yang Sesuai: mencakup penggunaan teknik-teknik akuntansi yang disyaratkan atau dianjurkan oleh standar akuntansi. Contohnya, dalam pengakuan pendapatan atau pengukuran nilai aset, koperasi harus mengikuti metode-metode yang diberikan dalam standar akuntansi untuk memastikan kesesuaian dan konsistensi (Mulyadi, 2019).
3. Konsistensi dalam Penggunaan Standar Akuntansi: menunjukkan bahwa koperasi secara berkelanjutan mengikuti pedoman yang sama dalam menyusun laporan keuangannya dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, tidak terjadi perubahan yang signifikan dalam aplikasi standar akuntansi yang digunakan oleh koperasi selama periode tertentu (Hery, 2021).

Variabel Dependen

Kualitas laporan keuangan menandakan seberapa baik informasi keuangan dalam laporan keuangan sebuah koperasi dapat diandalkan dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Definisi operasional dari variabel ini meliputi tingkat keandalan, relevansi, dan keterbacaan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan koperasi.

Indikator operasional yang digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat Akurasi dan Keandalan Informasi Keuangan: Akurasi dan keandalan informasi keuangan mencerminkan sejauh mana data keuangan yang tercatat dalam laporan keuangan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari koperasi tersebut (Sawarjuwono, 2019). Ini termasuk ketepatan pencatatan transaksi, pengukuran yang akurat, serta kesesuaian dengan fakta dan kejadian yang sebenarnya.
- b) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berlaku:
- c) Laporan keuangan yang berkualitas harus mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, seperti keberlanjutan, keterbacaan, relevansi, reliabilitas, dan komparabilitas (Helfert, 2019). Kesesuaian ini mencakup pengungkapan yang tepat, pengakuan pendapatan dan biaya, serta pengukuran aset, kewajiban, dan ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku.
- d) Tingkat Kemudahan dalam Memahami dan Menganalisis Informasi Keuangan:
- e) Kualitas laporan keuangan juga tercermin dari kemudahan yang dimiliki pengguna laporan dalam memahami dan menganalisis informasi keuangan yang disajikan (Pratama & Haryani, 2018). Ini mencakup penyajian informasi yang jelas, struktur laporan yang teratur, serta penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca yang beragam.
- f) Tingkat Transparansi dan Keterbukaan dalam Penyajian Informasi Keuangan: Transparansi dan keterbukaan dalam penyajian informasi keuangan mengacu pada sejauh mana koperasi secara jelas dan terbuka menyajikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan (Hofmann, 2020). Ini melibatkan pengungkapan yang lengkap dan tepat tentang pos-pos keuangan yang relevan, serta pemahaman yang mudah terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh koperasi.

Metode Analisa Data

Dalam Penelitian ini, teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Maksudnya, data yang telah dikumpulkan oleh penulis kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan akuntansi. Dalam hal perhitungan rentabilitas sebagai berikut :

1. Rentabilitas Ekonomis (RE)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

2. Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Modal Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwijia Tama

Untuk mengetahui perkembangan modal, kita harus mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam perhitungan. Data tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1
Besarnya SHU Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Tama Jombang
Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023

KETERANGAN	2023 (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)
SHU Sebelum Pajak	705.482.393	632.280.827	1.210.727.666	1.210.875.511
Pajak Penghasilan	0	69.550.890	12.812.830	13.829.110
SHU Setelah Pajak	705.482.393	562.729.937	1.197.914.836	1.197.046.401

Sumber : Data yang diolah penulis

Adapun besarnya permodalan selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 2
Besarnya Permodalan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Tama Jombang
Tahun 2020 sampai Tahun 2023

No	Keterangan	2023 (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1.	Modal Sendiri	30.351.035.133	30.780.596.034	31.039.089.144	30.314.306.366
2.	Modal Pinjaman	40.553.581.326	41.829.974.033	42.923.614.885	43.769.368.168
Jumlah Modal		70.904.616.459	72.610.570.067	73.962.704.029	74.083.674.534

Sumber : Data yang diolah penulis

Setelah diketahui unsur-unsur yang diperlukan dalam perhitungan rentabilitas maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data diatas dengan menggunakan analisis ratio rentabilitas.

Rentabilitas Ekonomi (RE)

a) Perhitungan Rentabilitas pada tahun 2020

$$\text{Rentabilitas ekonomis} = \frac{\text{Rp } 1.210.875.511}{\text{Rp } 74.083.674.534} \times 100 \% \\ = 1,63 \%$$

b) Perhitungan Rentabilitas pada tahun 2021

$$\text{Rumus} = \frac{\text{SHU Sebelum pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \% \\ \text{Rentabilitas ekonomis} = \frac{\text{Rp } 1.210.727.666}{\text{Rp } 73.962.704.029} \times 100 \% \\ = 1,64 \%$$

c) Perhitungan Rentabilitas pada tahun 2022

$$\text{Rumus} = \frac{\text{SHU Sebelum pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \% \\ \text{Rentabilitas ekonomis} = \frac{\text{Rp } 632.280.827}{\text{Rp } 72.610.570.067} \times 100 \% \\ = 0,87 \%$$

d) Perhitungan Rentabilitas pada tahun 202

$$\text{Rumus} = \frac{\text{SHU Sebelum pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

$$\text{Rentabilitas ekonomis} = \frac{\text{Rp 705.482.393}}{\text{Rp 70.904.616.459}} \times 100 \%$$

$$= 0,99 \%$$

Tabel 2
Analisis Tingkat Rentabilitas dan Perkembangan Modal Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Tama Jombang

Rentabilitas (X)					Rentabilitas (Y)		
Tahun	RE	RMS	Jumlah	% (+ / -)	Tahun	Modal	% (+ / -)
2020	1,63%	3,95%	5,58%	-	2020	74.083.674.534	-
2021	1,64%	3,86%	5,50%	(0,08%)	2021	73.962.704.029	(0,99%)
2022	0,87%	1,83%	2,10%	(3,40%)	2022	72.610.570.067	(0,98%)
2023	0,99%	2,32%	3,31%	1,21%	2023	70.904.616.459	(0,97%)

Sumber : Data yang diolah penulis

Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, maka dapat dilaporkan laporan keuangan selama empat tahun, mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, dapat diketahui sejauh mana tingkat Rentabilitas terhadap pemupukan modal pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Tama Jombang di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang. Jika dilihat dari perkembangan rentabilitas atau efisiensi Koperasi dan perkembangan pemupukan modal secara keseluruhan, maka tahun 2020 untuk Rentabilitas Ekonomis 1,63 % sedang Rentabilitas modal sendiri sebesar 3,95% sehingga jumlah rentabilitas tersebut sebesar 5,58% sedangkan untuk perkembangan modal tahun 2020 sebesar Rp 74.083.674.543,-

Pada tahun 2021 Rentabilitas mengalami Peningkatan, yaitu Rentabilitas Ekonomi naik dari 1,63% menjadi 1,64% atau naik sebesar 0,01% sedangkan untuk Rentabilitas Modal Sendiri turun dari 3,95% menjadi 3,86% sehingga turun sebesar 0.09% untuk keseluruhan tahun 2021 Rentabilitas turun sebesar 0,08% dari 5,58% turun menjadi 5,50%. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala antara Usaha Simpan Pinjam Koperasi, penurunan pendapatan yang diperoleh dari unit khusus pengadaan barang, penurunan pendapatan bunga dari anggota, serta adanya peningkatan pada biaya-biaya usaha yang dikeluarkan selalu meningkat, sehingga hal ini yang dapat menyebabkan penurunan besarnya rentabilitas. Sedangkan untuk perkembangan modal pada tahun 2021 mengalami penurunan dari Rp 74.083.674.534,- menjadi Rp 73.962.704.029 atau sebesar 0,99% hal ini disebabkan omset Pinjaman menurun dan masih ada kewajiban hutang bank masih ada pinjaman di tahun 2021. total pendapat turun ini terjadi karena anggota masih belum banyak yang membutuhkan uang atau pinjam , dan usaha untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat menggunakan modal Koperasi secara baik, efektif, dan efisien.

Pada tahun 2022 Rentabilitas masih mengalami penurunan, yaitu Rentabilitas Ekonomi turun dari 1,64% menjadi 0,87% atau turun sebesar 0,77% sedangkan untuk Rentabilitas Modal Sendiri turun sebesar 3,86% menjadi 1,83% sehingga turun sebesar 2,03 % untuk keseluruhan tahun 2022 Rentabilitas turun sebesar 3,40% dari 5,50% turun menjadi 2,10%. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala antara penurunan pendapatan yang diperoleh dari unit usaha pengadaan barang, penurunan pendapatan bunga dari anggota, serta adanya peningkatan pada biaya beban operasional yang dikeluarkan meningkat, sehingga hal ini yang dapat menyebabkan penurunan besarnya rentabilitas. Sedangkan untuk perkembangan modal pada tahun 2022 mengalami Penurunan dari Rp 73.962.704.029,- menjadi Rp 72.610.570.067,- atau sebesar 0.99 % hal ini bisa terjadi karena sirkulasi simpan pinjam kurang berputar karena para anggota sudah banyak yang dapat menerima tunjangan tambahan penghasilan, walaupun sedikit dalam perputaran usaha, tetapi masih cukup mengembirakan karena disebabkan kesadaran anggota yang masih mantap, usaha untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat menggunakan modal Koperasi secara baik, efektif, dan efisien.

Pada tahun 2023 penggunaan modal yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Tama Jombang Rentabilitas Koperasi sangat efisien. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Rentabilitas yang naik sebesar 0,11% dari 0,87% menjadi 0,99%. Hal ini disebabkan karena bertambahnya pendapatan dari Omset Pinjaman tahun 2022 dari anggota Rp.11.186.961.100,- menjadi sebesar Rp 11.798.243.840,- atau sebesar 1,54%. tahun 2023 mulai ada peningkatan dalam Simpan pinjam dari anggota, pada tahun 2023 untuk pemupukan modal mengalami peningkatan sebesar 1,21% disebabkan dengan adanya pada penyusutan peralatan/Inventaris Koperasi, serta penurunan pada Modal Pinjaman, hal tersebut sengaja dilakukan untuk menjaga kepercayaan anggota yang tujuannya tersebut untuk menaikkan SHU yang diterima pada tahun berikutnya.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa penurunan rentabilitas pada tahun 2022 dapat diatasi dengan baik, terbukti bahwa pada tahun 2023 terjadi peningkatan rentabilitas yang cukup meyakinkan anggota. Hal itu dapat saja terjadi karena usaha para pengurus dalam usaha meningkatkan besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat menggunakan modal koperasi secara efisien.

Dengan melihat perhitungan rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri terhadap perkembangan modal diatas, maka hal yang harus diperhatikan agar Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Tama Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang dapat bekerja dengan lebih baik adalah bagaimana mengelola usaha dengan baik dalam hal menggunakan modal secara efisien sehingga perkembangan modal kan meningkat lagi guna memperoleh SHU yang cukup besar sehingga tujuan Koperasi untuk mensejahterakan anggota dapat tercapai.

Dengan demikian Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Tama Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang harus bekerja lebih keras dengan mendayagunakan segala kemampuan yang ada baik itu aspek Organisasi, Manajemen, Modal maupun Sumber Daya Manusia.

Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, peneliti akan mengemukakan simpulan dan analisis mengenai tingkat rentabilitas dalam mempengaruhi perkembangan pemupukan modal dari Anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama di Jombang.

Kemudian akan memberikan saran bagi Koperasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha memperbaiki serta meningkatkan kinerja keuangan yang akan datang serta didalam menetapkan kebijakan dalam operasi Koperasi.

Dari uraian serta pembahasan yang peneliti kemukakan pada bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama di Jombang jika dilihat pada ratio rentabilitas berada diatas rata-rata, dimana laba sebelum pajak mengalami kenaikan meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,63% dan kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 1,64%. Tahun 2022 Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama Jombang mengalami penurunan Pendapatan 0,87 % karena banyaknya para anggota yang mengundurkan diri sebagai anggota karena purna tugas sehingga modal yang ada di Koperasi berkurang dengan dikutinya penurunan jasa anggota 0,1 %, para anggota juga banyak yang menerima Tunjangan tambahan penghasilan sehingga sangat berkurang perputaran modal Koperasi.
2. Tingkat rentabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama di Jombang termasuk dalam kriteria sehat terutama pada tahun 2023 karena tingkat rentabilitasnya pada tahun tersebut menunjukkan angka kenaikan.
3. Perkembangan modal Koperasi mengalami penurunan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, hal ini tidak mempengaruhi kinerja Koperasi dalam menjalankan usahanya dan cukup menggembirakan disebabkan oleh kesadaran anggota yang mantap.
4. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Dwija Tama di Jombang dalam menjalankan usaha simpan pinjam dan usaha pengadaan barang/pertokoan lebih menekankan pada laba yang maksimal untuk memperoleh tingkat rentabilitas yang maksimal pula.

Saran-saran

Untuk mencapai hasil yang maksimal, peneliti mengharapkan ada baiknya pengurus Koperasi mempertimbangkan saran-saran dibawah ini:

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama di Jombang dimana tingkat rentabilitasnya berada dibawah rata-rata hendaknya secara kontinyu melakukan penganalisaan tentang keuangan Koperasi, Jangka waktu pemberian kredit hendaknya tidak terlalu lama yang pada akhirnya akan mempercepat perputaran piutang usaha sebab bila tidak dilakukan penganalisaan secara kontinyu akan menimbulkan akibat yang buruk pada periode yang akan datang.
2. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dwija Tama di Jombang perlu untuk melakukan analisa keuangan agar dapat mencapai struktur keuangan yang optimal baik struktur keuangan untuk aktiva (harta), pasiva (hutang), maupun modal. Apabila terlalu banyak biaya - biaya operasional akan menanggung beban yang sangat berat sehingga dapat mengganggu jalannya operasional Koperasi dan akhirnya akan membuat jatuh citra Koperasi dimata para anggotanya.
3. Dengan mengetahui kelemahan yang dimiliki oleh Koperasi, maka pihak manajemen dalam menyusun dan menjalankan rencana serta kebijaksanaan ditahun yang akan datang kelemahan tersebut dapat diperbaiki. Serta hasil yang telah baik tetap dipertahankan bahkan semakin ditingkatkan untuk waktu yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Aek, K. R., Silva, Y. O. da, Carcia, M. S. M., & ... (2022). Pengelolaan dan Peran BUMDes Melati Dewa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Wolonwalu Kecamatan Bola Kabupaten Sikka.

Ahmad, K., Kurniawan, C., & ... (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kreditpansos Setia Kawan di Desa Purwodadi Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. *Journal of Finance* <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jfbd/article/view/1214>

- Anwar, M., & Fitriani, R. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Koperasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 200-215.
- Arikunto, Suharmi, (2013). *Prosedur Penelitian*, Ed.Rev.VI,Cet.14 , Suatu Pendekatan Praktek, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Bambang Riyanto (2015). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework*. AICPA.
- Daniel, D. (n.d.). Pengaruh Biaya Operasional, Modal Dan Pinjaman Beredar Terhadap Kinerja Keuangan Credit Union Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Di *Equator Journal of Management and trepreneurship*
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmdb/article/view/62335>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Kasmir, (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Depok, Rajawali Pers
- Laporan *Pertanggungjawaban Pengurus KPRI “Dwijaya Tama” Jombang Tahun 2020-2023*.
- Munawir S, (2016). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Empat, Cetakan Ketujuhbelas, Liberty, Yogyakarta.
- Modal Rakyat. <https://www.modalrakyat.id/blog/sumber-modal-koperasi> diakses pada 5/22/2024
- Pramiana, O. (2018). Pendampingan Laporan Kinerja Dan Penyusunan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Tani Makmur Desa Tejo Kecamatan Mojoagung. (21-13) : *Journal Of Community Service*. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/COMVICE/article/view/121>
- Pratama, A. (2021). Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Permatasari, R. M. P., Sholihin, U., Sutapa, H., & ... (2023). Pengaruh Modal Dan Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Wanita Puspita Kencana. *Commodities, Journal....* <http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/commo/article/view/877>
- Prayitno, 2016, *Analisa Kinerja Keuangan*, Edisi 4, Yogyakarta, Liberty

- Pratami, I. I., Hermawan, Y., & ... (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Tawekal Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *JOURNAL SAINS* <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/225>
- Prijambodo. (2018). *Out Of The Box Koperasi : Tantangan Perubahan Kini dan Masa Depan*. Phoenix Publisher.
- Pedoman Penulisan Skripsi, (2023). Buku Pedoman Penulisan Skripsi, UNДАР, Jombang.
- Riadi, Muchlisin. (2022). Rentabilitas - Pengertian, Jenis, dan Rasio. Diakses pada 5/19/2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2022/09/rentabilitas- pengertian-jenis.html>
- Romadhoni, R., Yanti, R., & ... (2022). Analisis Faktor Hasil Produksi Kelapa Sawit Menggunakan Regresi Linier Berganda Studi Kasus: Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Kawan Desa Koto Damai. *Formosa Journal of* <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjst/article/view/903>
- Rosdi, N. F., & Rahman, R. (2021). ... Kesediaan Sikap, embelajaran Dan Kerohanian Terhadap Pemilihan Kerjaya Keusahawaan Dalam KalanganPelajar Siswazah.. ... *International Journal Of* <https://gaexcellence.com/index.php/aijbes/article/view/186>
- Riadi, Muchlisin. (2022). Rentabilitas - Pengertian, Jenis, dan Rasio. Diakses pada 5/19/2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2022/09/rentabilitas- pengertian-jenis.html>
- Salim, U. H. (2018). ANALISIS PERAN PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. UNIT MANDIRI MITRA USAHA DALAM PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA USAHA MIKRO DI *RJABM (Research Journal of Accounting and* <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/RJABM/article/view/3476>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Suriadi, M., Gani, S., & Sentosa, H. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI PP-RI NOMOR 7 TAHUN 2021 DALAM MENINGKATKAN KINERJA KOPERASI PRODUSEN MANDIRI JAYA BEUSAREE (KP-MJB) ACEH *Journal of Management Science* <https://jurnal.ypsms.or.id/index.php/JMSBR/article/view/8>
- Sutrisno Hadi, (2016), *Metodologi Riset Edisi,Cet.2*.Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (24th ed.)*. Alfabeta